

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Setelah memaparkan terkait hadis-hadis tentang manusia diatas. Menurut beberapa pandangan para ulama manusia adalah makhluk teristimewa yang diciptakan Allah. Serta ulama hadia mengatakan. Kehidupan manusia sudah jauh diatur semenjak dalam kandungan. Kemudian dalam slripsi ini pemakaran pendapat ulama terkait manusia yang paling menonjol saya ambil pendapat dari syekh taqiyuddin An-Nabhani. Dimana beliau mengatakan manusia adalah materi yang memiliki gorizah (naluri).

Manusia adalah makhluk yang paling sempurna diantara makhluk-makhluk lain di muka bumi ini yang telah Allah ciptakan. Namun, pada hakikatnya yang lebih masuk akal yaitu yang telah tertera dalam kitab suci umat Islam ialah Al-Qur'an dan As-sunnah. Manusia tercipta dari setetes mani yang tersimpan didalam rahim wanita kemudian dalam prosesnya menjadi segumpal darah dan segumpal daging kemudian tumbuhlah tulang-tulang yang dibalut oleh daging tersebut lalu ditiupkanlah kepadanya ruh. Manusia sebagai subjek yang sangat berpengaruh dalam tatanan roda kehidupan sehari-hari, sehingga dapat mencari kebutuhan yang diperlukannya. Kata insan dipakai untuk menyebutkan manusia, karena manusia memiliki sifat lupa dan jinak artinya manusia selalu menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dan kondisi di sekitarnya.

Kedudukan Hadis Hadis ini sangat penting karena mencangkup keadaan manusia sejak awal penciptaannya, kedatangannya ke dunia, hingga akhirnya masuk surga (tempat kebahagiaan) atau masuk neraka (tempat kesengsaraan) sesuai dengan amal perbuatannya ketika di dunia, dan sesuai dengan ilmu, takdir, dan qadar Allah Swt.

Kemudian, dipaparkan dalam skripsi ini, setiap manusia memiliki potensi. Sebagaimana potensi manusia ini digunakan untuk mengelolah bumi dengan baik. Yaitu:

1. Mengenai ruhani yang dinyatakan oleh kebanyakan orang sebagai bagian dari manusia, sebenarnya bersumber dari pandangan filsafat Yunani Kuno, mengatakan bahwa ruh merupakan bagian dari manusia. Hewan mempunyai ruh (nyawa), tetapi hewan tidak mempunyai ruhani yang bisa mempengaruhi tingkah lakunya. Dengan demikian, ruh yang diartikan sebagai ruhani sesungguhnya bukan merupakan bagian dari manusia, melainkan realitas yang berada di luar diri manusia, yang kemudian diperoleh manusia karena pemanfaatan potensi akal, yang diberikan sebagai potensi dari Allah Swt.
2. Setiap manusia memiliki ghorizah/narluri atau insting perasaan. Maka mustahil jika ada orang tidak mengakui adanya Tuhan. Pasti akan ada suatu saatnya nanti ingin menyembah. dan pikiran yang dihadirkan. Didalam islam ghorizah terbagi 3 :
 - Ghorizah Tadayyun
 - Ghorizah Baqo'
 - Ghorizah Naux
3. Dalam pandangan sains, manusia memilki proses yang unik dalam kejadiannya. Mulai dari sel sperma menyatu dengan sel telur yang sangat kecil. Kemudian para kedokteran dan ilmuwan teknologi sains membagi beberapa proses kejadian manusia dari beberapa pandangan dan istilah. Serta mereka juga membagi beberapa teori. Namun ada beberapa teorai yang bertentanga dengan islam. Dalam hal ini saya selaku peneliti mencoba meluruskan perspektif yang bertentangan dari islam. Dimana fase manusia didalam rahim pandangan sains:
 - a. Fase Germinal
 - b. Fase Pre-embrionik
 - c. Fase Fetal

4. Manusia memiliki peran sebagai khalifah di bumi. Sehingga tujuan manusia diciptakan bukan sekedar hidup melainkan kekuasaan yang diberikan kepada manusia bersifat kreatif yang memungkinkan dirinya mengolah serta mendayagunakan apa yang ada di muka bumi untuk kepentingan hidupnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Allah. Agar manusia dapat menjalankan kekhaliannya dengan baik, Allah mengajarkan kepada manusia kebenaran dalam segala ciptaan Allah melalui pemahaman serta penguasaan terhadap hukum-hukum Allah.

2. Saran

Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, dan juga karna keterbatasan ilmu dan pengetahuan ilmu dan pengetahuan penulis, maka penulis berharap kepada ilmu yang didapat ini dapat memberikan manfaat serta pemahaman secara jelas dan detail mengenai penelitian lanjut tentang masalah yang bersangkutan yang penulis teliti.

Terasa sekali bagi penulis bahwa untuk menulis karya ini membutuhkan ilmu pengetahuan yang luas, penulis merasa jauh dari kesempurnaan akan ilmu pengetahuan, ilmu tafsir dan ilmu-ilmu lainnya. Oleh karena itu, janganlah merasa puas dengan apa yang kita dapatkan akan tetapi tetaplah haus akan ilmu dan marilah kita mencari dan megkaji ilmu sebanyak-banyaknya. Tidak ada kata terlambat dalam menuntut ilmu

2. Diharapkan bagi yang membaca baik Masyarakat, kampus, pemerintah, semoga dapat memberikan manfaat memahami serta skripsi ini juga dapat memberikan kontribusi terbaik untuk bangsa serta karya terbaik untuk kampus asal. Walaupun skripsi ini masih memiliki kekurangan, saya selaku penulis selalu ingat bahwa dirinya hanyalah manusia biasa yang diciptakan dari tanah dan akan kembali pada tanah pula. Karna ajal manusia hanya Allah yang tahu, maka jangan sampai kita terlena dengan permainan dunia ini.